

Moderasi *Islamic Social Reporting* pada Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

**Lely Diyas Asari¹, Supami Wahyu Setiyowati²,
Doni Wirshandono Yogivaria³**

^{1,2,3}Universitas PGRI Kanjuruhan, Jl. S. Supriadi, Malang, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Supami Wahyu Setiyowati

E-mail: setiyo@unikama.ac.id

Abstract: *The research objective determines whether the relationship between company size, capital adequacy and profitability on firm value was mediated by ISR at BUS in Indonesia period 2014-2019. The research method is a quantitative approach. The population used by BUS recorded OJK in 2014-2019. The sample used was 36 obtained from purposive sampling. The data analysis technique uses Path Analysis and the Patrial Least Square (PLS) analysis tool. The result of this research is that there is a direct effect on firm size, capital adequacy on firm value and ISR, except that capital adequacy has no effect on ISR, ISR influence on firm value. Indirectly, ISR mediate the influence of firm size, profitability, and not for capital adequacy on firm value.*

Keywords: *Company Size, Capital Adequacy, Profitability, Firm Value, Islamic Social Reporting (ISR)*

Abstrak: *Tujuan penelitian mengetahui apakah hubungan ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimediasi ISR pada BUS di Indonesia periode 2014-2019. Metode penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan BUS yang tercatat di OJK tahun 2014-2019. Sampel digunakan adalah 36 didapat dari purposive sampling. Teknik analisa data menggunakan Path Analysis dan alat analisis Patrial Least Square (PLS). Hasil penelitian terdapat pengaruh langsung ukuran perusahaan, kecukupan modal terhadap nilai perusahaan dan ISR kecuali kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap ISR, ISR mempengaruhi nilai perusahaan. Secara tidak langsung ISR bisa memediasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, serta tidak untuk kecukupan modal terhadap nilai perusahaan.*

Kata kunci: *Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Islamic Social Reporting*

|Submit 20 Februari 2021 |Diterima 21 Oktober 2021 | Terbit 31 Oktober 2021 |

Cara mensitasi:

Asari, L. D., Setiyowati, S. W. (2021). Moderasi *Islamic Social Reporting* pada Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Iqtishoduna*. Vol. 17 (2): pp 97-113

PENDAHULUAN

Indonesia mayoritas berpenduduk beragama Islam, hal tersebut dijadikan tolak ukur keberadaan lembaga keuangan syariah, contohnya perbankan syariah. UU Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008 berisikan hal yang berhubungan dengan BUS dan UUS, mencakup cara, kegiatan usaha, kelembagaan dan pelaksanaan kegiatan usahanya. Menurut pengelompokannya dibagi BUS, UUS, dan BPRS (OJK, 2019). Pertumbuhan perbankan syariah dan konvensional sama-sama berkembang dengan pesat. Pertumbuhan aset perusahaan perbankan konvensional masih kalah dengan perbankan syariah. Pertumbuhan aset perbankan syariah pada tahun 2019 sebesar 14,01% sedangkan perbankan konvensional sebesar 9,29% (OJK, 2019).

Hasil pengujian oleh (Tandanu dan Suryadi, 2020) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan positif serta signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Setara dengan pengujian (Hirdinis, 2019) menghasilkan ukuran perusahaan positif signifikan berpengaruh pada nilai perusahaan. Berbanding terbalik oleh (Israel dkk, 2018) dan (Irianto, 2020) ukuran perusahaan secara negatif serta tidak signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian mengenai kecukupan modal dilakukan (Hirdinis, 2019) menghasilkan struktur modal positif signifikan terhadap pengaruh nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Israel dkk, 2018) struktur modal secara positif signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan yang diungkapkan (Tandanu dan Suryadi, 2020) menghasilkan kecukupan modal tidak berpengaruh ke nilai perusahaan.

Pengujian yang dilakukan (Tahu dan Susilo, 2017) mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh positif ke nilai perusahaan dan menurut pengujian (Fajaria, 2018) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, (Prayugi dkk, 2018) mendapatkan hasil profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian menggunakan *Islamic Social Reporting (ISR)* (Ratri dan Dewi, 2017) menghasilkan *ISR* dipengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Selain itu hasil (Ayu dan Suarjana, 2017) *ISR* dipengaruhi nilai perusahaan. Berbeda dengan (Fauzi dan Indah, 2019) dengan hasil penelitian nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *ISR*

Kebaruan dalam penelitian ini adalah mengacu pada jurnal (Fauzi dan Indah, 2019) dengan menambahkan variabel ukuran perusahaan dan menjadikan *ISR* variabel intervening atau mediasi. Alasan menjadikan ukuran perusahaan sebagai variabel independen berdasarkan penelitian oleh (Maulina dan Iqramuddin, 2019) dengan hasil penelitian nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan *ISR*. Selain itu oleh (Tandanu dan Suryadi, 2020) menghasilkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap (Hirdinis, 2019) menghasilkan nilai perusahaan dipengaruhi positif serta signifikan.

Perbedaan penelitian ini dan penelitian lain selain variabel independen dan variabel mediasi, teknik *path analysis* digunakan dipenelitian ini dengan menggunakan alat analisis data yaitu *Smart PLS 3.3.2*. Berdasarkan fenomena yang muncul diatas yang mana terdapat konflik yang muncul antar penelitian yang dilakukan. Permasalahan yang muncul yaitu terdapat konflik dalam hasil penelitian terdahulu, selain itu didalam pelaksanaan tanggungjawab social perusahaan dalam BUS yang dinilai dengan ISR masih kurang diperhatikan oleh perbankan maupun investor hal ini dibuktikan oleh (Indah dan Sartikab, 2020) nilai perusahaan dapat dipengaruhi ISR, ini berarti pengungkapan ISR perbankan masih tidak keseluruhan sehingga belum bisa mempengaruhi nilai perusahaan.

Tujuan penelitian dilaksanakan mengetahui hubungan ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan profitailitas mempengaruhi nilai perusahaan dengan dimediasi ISR. Penelitian diharapkan dapat menjawab konflik yang terjadi, sehingga dapat digunakan oleh investor dan kreditur dalam menilai perusahaan sebelum melakukan investasinya. Penelitian diharapkan berguna sebagai alat ukur perusahaan untuk meningkatkan nilai kinerja keuangan serta meningkatkan ISR dan menghasilkan nilai perusahaann yang baik dengan berlandaskan pada syariah. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis yaitu mengimplementasikan dari akuntansi syariah. Manfaat lain untuk investor dan kreditur semoga penelitian ini dapat dipelajari dengan baik sehingga dpat digunakan untuk menilai perusahaan dari segi finansial maupun sesuai dengan syariah Islam sebelum menanamkan modalnya diperbankan ataupun perusahaan dan manfaat untuk penelitian selanjutnya semoga dapat digunakan sebagai bahan referensi.

KAJIAN PUSTAKA

Grand Theory

Teori Sinyal berdasarkan (Brigham dan Houston, 2011) kegiatan perusahaan memberikan kode terhadap pemegang saham mengenai kinerja structural managemen digunakan untuk teori nilai perusahaan. Teori sinyal mengenai tentang kegagalan dan keberhasilan yang dialami oleh manajemen (*agen*) dalam memberikan sinyal terhadap pemilik (*principal*). *Sharia Enterprise Theory* merupakan penyempurna dari teori-teori syariah yang ada sebelumnya. Hal penting sebagai dasar konsep *Sharia Enterprise Theory* adalah Allah segala sumber daya dan sumber utama yang dipunyai pemegang saham. Tanggung jawab dalam tujuan, cara dan penggunaan sumber daya ditetapkan oleh Allah (Kalbarini, 2018).

Ukuran Perusahaan

Perbandingan besar dan kecilnya perusahaan disebut ukuran perusahaan (Hery, 2017). Pengklasifikasian skala besar kecil perusahaan dinilai dengan penjualan, nilai pasar sahamnya dan total aset. (Fitri, 2013). Kesimpulannya ukuran perusahaan merupakan variable konteks yang berguna untuk mengukur kecil atau besarnya perusahaan yang mana dinilai menggunakan nilai asset atau aktiva, nilai ekuitas, dan tingkat penjualannya.

Perhitungan ukuran perusahaan dinilai menggunakan Ln Total Aset, Ln adalah *Logaritma Natural* yang digunakan untuk menyamakan rasio keuangan, yang mana sebelum di Ln berupa nominal rupiah penuh (Meidiawati dan Mildawati, 2016).

Kecukupan Modal

Penetapan kerangka kerja tentang permodalan perbankan dan lembaga penyimpanan diregulasi menggunakan kecukupan modal (Frida, 2020). Kecukupan modal memakai rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah perbandingan rasio tersebut antar rasio ekuitas dengan ATMR (Aset Tertimbang Menurut Resiko) (Prihadi, 2019). Berdasarkan beberapa penjelasan ahli kesimpulannya CAR adalah pengukuran kinerja keuangan dengan mediberikan nggunakan kecukupan modal perusahaan yang dijadikan penunjang aktiva yang mempunyai indikasi penghasil resiko, seperti pembiayaan yang Menurut (Kasmir, 2018a) kecukupan modal dinilai CAR dengan cara membagi Modal Bank dan Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR).

Profitabilitas

Profitabilitas menurut (Kadim dan Sunardi, 2019) pengukuran proses kegiatan operasional perusahaan dalam menciptakan efisiensi serta efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya, maka profitabilitas sangatlah penting. Mengeai profitabilitas rasio keuangan untuk menciptakan penentuan kesanggupan perbankan untuk mendapat untung di masa depan contohnya modal dan asetnya. Menurut (Halim, 2015) profitabilitas gambaran perusahaan yang dipaki untuk mengukur tingka efektifitas dari menejemennya ke kinerja keuangan untuk mengelola aset dan ekitas dalam mencapai laba maksimalnya. Dari pendapat terkait maka dapat disimpulkan profitabilitas adalah hal yang terpenting dalam mengetahui kinerja perusahaan, tentang bagaimana perusahaan dalam mengelola asset dan ekuitasnya untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Rasio *Return On Equity* (ROE) digunakan dalam pannelitian ini, menurut (Kasmir, 2018) hitungan ROE yaitu Laba bersih per jumlah ekuitas.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yaitu penilaian tentang penilaian penjualan perusahaan dalam bisnis yang dijalani, menghitung nilai lebih atas likuidasi merupakan nilai manajemen suatu perusahaan (Utomo, 2019). Menurut (Rahayu dan Saifi, 2018) nilai perusahaan dilihat dari harga sahamnya, bila harganya naik berdampak ke nilai perusahaan. Berdasarkan pengertian nilai perusahaan disimpulkan bahwa tingginya nilai perusahaan dilihat dari manajemen kinerja perusahaan baik, kemudian dapat dijadikan kepercayaan pasar dalam jangka panjang. Rasio menggunakan *Price Book Value* (PBV) rasio pengukuran menghitung berapa saham perusahaan sesuai dengan nilai buku (Fahmi, 2014).

Islamic Social Reporting

ISR pelaporan pertanggungjawaban social telah dimasukkan nilai prinsip syariah (Savira, 2015). ISR merupakan pengembangan item *Corporate Social Responsibility* (CSR), didalamnya sesuai CSR dengan pengembangan Islam. ISR merupakan bentuk pelaporan dari kinerja suatu perusahaan yang berhubungan mengenai kegiatan social yang diberikan kepada masyarakat, tidak hanya itu pelayanan dan produk merupakan perhitungan dalam ISR. Menurut (Nugraha dkk, 2019) perhitungan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan rumus pembagian antara jumlah *skor disclosure* atau nilai item yang dilaporkan dengan jumlah *skor maksimum*, yang mana jumlah maksimumnya 48 poin.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian merupakan acuan yang digunakan untuk pengembangan strategi yang nanti menghasilkan bentuk penelitian. Metode yang digunakan metode kuantitatif yaitu mengolah data berupa angka-angka yang terdapat dilaporan tahunan Bank Umum Syariah (BUS). Populasi yaitu kumpulan data yang terdiri dari objek dan subjek dengan karakter dan kualitas tersendiri. Jenis data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan BUS didapatkan di web resmi OJK. Populasi yang dipilih BUS tercatat di OJK tahun 2014-2019 Indonesia yang mana data tahun 2019 berjumlah 15 BUS. Bagian dari populasi merupakan sampel. Sampel yang dipakai berjumlah 36, yang didapat dari 6 BUS dan dikalikan selama periode penelitian yaitu 6 tahun. Jumlah BUS yang lolos sudah memenuhi kriteria yaitu terdaftar di (OJK), selama periode penelitian mempublikasikan laporan tahunannya, menyediakan laporan pertanggung jawaban sesuai Islam, dan BUS yang tidak terjadi kerugian selama periode penelitian. Teknik pengukuran disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Teknik Pengukuran

| No. | | Teknik Pengukuran | Skala Pengukuran |
|-----|-------------------|---|------------------|
| 1. | Ukuran Perusahaan | Ukuran Perusahaan = \ln Total Aset | Skala Nominal |
| 2. | Kecukupan Modal | CAR = Modal Bank: ATMR x 100% | Skala Rasio |
| 3. | Profitabilitas | ROE = Laba Bersih: Total Ekuitas x 100% | Skala Rasio |
| 4. | Nilai Perusahaan | PBV= Harga Saham: Nilai Buku Saham Beredar | Skala Rasio |
| 5. | ISR | ISR = Jumlah Skor <i>disclosur</i> yang dipenuhi: Jumlah skor maksimum 48 | Skala Rasio |

Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi variable dependen, yang artinya disini bahwa variabel independen dapat mempengaruhi menjadi penyebab berubahnya atau timbul variabel dependen. Ukuran perusahaan adalah penilaian total asset milik perusahaan, tingginya nilai ukuran perusahaan maka asset perusahaan pun meningkat dan jumlah dana

yang diperlukan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional yang semakin bervariasi. Menurut (Meidiawati dan Mildawati, 2016) ukuran perusahaan dihitung menggunakan Ln Total Aset.

Rasio untuk menghitung aktiva atau aset perusahaan terindikasi mempunyai resiko (kredit, tagihan pada bank lain, surat berharga, dan penyertaan) yang mana ditanggung modal milik perusahaan, modal yang didapat selain dari modal sendiri tetapi ada juga dana dari pihak lain yang mana perbankan diperoleh dari tabungan masyarakat, pinjaman, penanaman modal dan lain-lain, menurut (Kasmir 2018) rumus CAR yang digunakan dihitung menggunakan Modal Bank dibagi ATMR (Aset Tertimbang Menurut Resiko).

Profitabilitas diukur dengan rasio profitabilitas yang akan memberikan informasi tingkat keefektifan perusahaan berjalan sampai menghasilkan keuntungan untuk perusahaan menggunakan rasio menurut (Kasmir, 2018) dalam penelitian *Return On Equity* (ROE) ditung menggunakan cara membagi laba bersih dengan total modal atau ekuitas.

Variabel yang dipengaruhi dengan variabel independen ialah variabel dependen, disebut dengan variabel keluaran ataupun output, konsekuensi, kriteria hal ini karena variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lain. Nilai perusahaan dipilih menjadi variabel dependen. Menurut (Kasmir, 2018) nilai perusahaan dicari dengan menghitung harga saham dibagi nilai buku saham disebut dengan rasio *Price Book Ratio*(PBV).

Variabel intervening atau mediasi adalah jenis variabel yang berhubungan secara tidak langsung atau menjembatani antara variabel independen dengan dependen, variabel ini memiliki posisi antara variabel independen dan dependen. *Islamic Social Reporting* (ISR), yang didapatkan dilaporan tahunan BUS tahun 2014-2019. Penilaian yang terdiri dari 48 item sesuai syariah Islam yang mana terdapat 6 tema besar berupa investasi dan keuangan, pelayanan serta produk, tenaga kerja, lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan. Penilaian yang dilakukan apabila item diungkapkan mendapat nilai dan apabila tidak diungkapkan akan mendapat nilai 0. Perhitungan ISR dari jumlah *disclosure* atau item yang dipenuhi dibagi dengan jumlah skor maksimum 48 item.

Teknik analisis *Path analysis* atau analisis jalur dengan aplikasi SmartPLS 3.3.2 yang digunakan untuk mengolah data. Alat analisis *Partial Least Square* (PLS) teknik analisa data multivariant membandingkan variabel independen dan dependennya yang masing-masing berganda. Analisis data yang dilaksanakan adalah memakai *outer model* (model pengukuran) dan *inner model* (model struktural). *Outer model* terdapat 2 uji yakni uji validitas serta reabilitas, *Average Variance Extracted* (ave) haruslah $>0,5$ (Hamid dan Anwar, 2019) apabila bernilai lebih dari 0,5 dinyatakan valid. *Rule of thumb* untuk menguji reliabilitas ditunjukkan *cronbach's alpha* $>0,70$. Tetapi apabila nilai *cronbach's alpha* bernilai rendah makadapat menggunakan nilai *composite reliability* (Hamid dan Anwar, 2019).

Tahap evaluasi model merupakan evaluasi model struktural (*inner model*). Ada kriteria penilaian *inner model* berupa *r-square* serta signifikansi. Nilai *r-square* terdiri dari 0,25 ,0,50, serta 0,75 mengkategorikan model lemah, moderate, serta kuat (Ghazali dan Imam, 2016). Berikutnya, kriteria penilaian

Hubungan Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal...
inner model yang kedua yaitu signifikan. Nilai signifikan yang dipakai 2,58 (*significance level=1%*), 1,96 (*significance=5%*), 1,65 (*significance = 10%* atau *two-tiled / t-value / t-tabel*)(Hamid dan Anwar, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Model Pengukuran (Outer Model) Validity

Nilai AVE untuk konstruk masing-masing variabel ukuran perusahaan, kecukupan modal, profitabilitas, *Islamic social reporting* (SR), dan nilai perusahaan = 1.000 atau 1. Kelima konstruk variabel bernilai >0,50, artinya kelimanya terkategori valid (Solling dan Anwar, 2019). Hasil AVE disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Construct Validity and Reliability

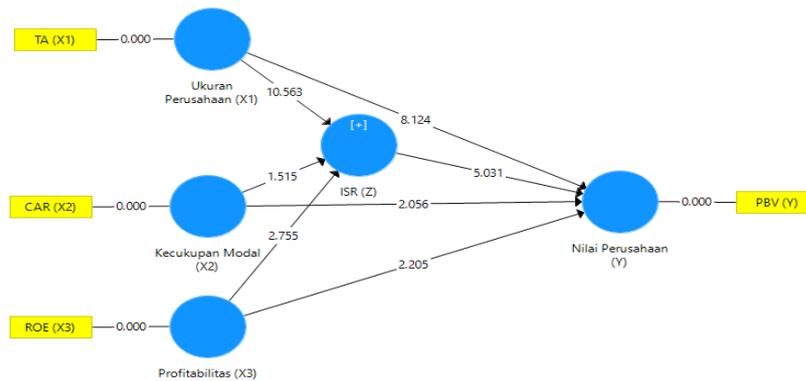
| | Average Variance Extracted |
|-------------------|----------------------------|
| Ukuran Perusahaan | 1.000 |
| Kecukupan Modal | 1.000 |
| Profitabilitas | 1.000 |
| Nilai Perusahaan | 1.000 |
| ISR | 1.000 |

Model Pengukuran (Outer Model) Reliability

Hasil pengukuran outer model dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* ukuran perusahaan, kecukupan modal, profitabilitas, nilai perusahaan, dan ISR = 1.000 atau 1. Keseluruhan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* berada >0,70. Sehingga, ukuran perusahaan, kecukupan modal, profitabilitas, nilai perusahaan, dan ISR, sudah memiliki reliabilitas yang baik atau terkategori reliable (Solling dan Anwar, 2019). Hasil disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Path Coefficients

| | Cronbach's Alpha | Composite Reliability |
|-------------------|------------------|-----------------------|
| Ukuran Perusahaan | 1.000 | 1.000 |
| Kecukupan Modal | 1.000 | 1.000 |
| Profitabilitas | 1.000 | 1.000 |
| Nilai Perusahaan | 1.000 | 1.000 |
| ISR | 1.000 | 1.000 |



Gambar 1. Hasil Analisis PLS

Tabel 4. R-Square

| | R Square | R Square Adjusted | Q Square | GoF |
|------------------|----------|-------------------|----------|------|
| ISR | 0.884 | 0.874 | | |
| Nilai Perusahaan | 0.716 | 0.680 | 0,98 | 0,96 |

Berdasarkan output hasil analisis dengan metode *bootstrapping* diperoleh nilai *R-Square* ISR 0,884 > 0,5 termasuk moderat serta variabel nilai perusahaan 0,716 > 0,5 termasuk moderat. *R Square Adjusted* ISR senilai 0,874 > 0,5 termasuk moderat dan nilai perusahaan 0,680 > 0,5 termasuk moderat. Sementara *predictive relevance (Q Square)* sebesar > 0,35 tergolong kuat. Dengan demikian, secara keseluruhan, nilai *Goodness of fit (GOF)* tergolong besar (0,96 > 0,35). Nilai *R Square Adjusted*, *Q Square*, dan *GOF* menunjukkan bahwa model penelitian *robust*. Sehingga model penelitian ini ditunjang oleh *model fit* atau kondisi empiris. Dengan demikian, karena model penelitian validitas dan reliabel serta *model fit* maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan (Haryono, 2012).

Tabel 5. Path Coefficients

| | Original Sample (O) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|--------------------------------------|---------------------|--------------------------|----------|
| Ukuran Perusahaan-> Nilai Perusahaan | 1.847 | 8.124 | 0.000 |
| Kecukupan Modal-> Nilai Perusahaan | 0.305 | 2.056 | 0.040 |
| Profitabilitas -> Nilai Perusahaan | -0.309 | 2.205 | 0.028 |
| ISR-> Nilai Perusahaan | -1.652 | 5.031 | 0.000 |
| Ukuran Perusahaan -> ISR | 0.761 | 10.563 | 0.000 |
| Kecukupan Modal-> ISR | 0.119 | 1.515 | 0.130 |
| Profitabilitas -> ISR | -0.297 | 2.755 | 0.006 |

Berdasarkan output tersebut dapat disimpulkan hasil untuk uji hipotesis sebagai berikut: Hasil pengujian kesatu pengaruh ukuran perusahaan dan nilai perusahaan positif serta signifikan dilihat koefisien parameter senilai 1,847. Nilai signifikan, yaitu $0,000 < 5\%$ tingkat *alpha*, *t-statistic* 8,124 $> 1,65$ (t-tabel). Hasil hipotesis kedua pengaruh kecukupan modal dan nilai perusahaan positif serta signifikan yang ditunjukkan nilai koefisien parameter 0,305, signifikan, yaitu sebesar $0,040 < 5\%$ tingkat *alpha*. Hal ini ditunjukkan *t-statistic* 2,205 $> 1,65$ (t-tabel). Hasil uji hipotesis ketiga profitabilitas positif serta signifikan ke nilai perusahaan yang ditunjukkan koefisien parameter -0,309, signifikan, yaitu sebesar $0,028 < 5\%$ tingkat *alpha*. Hal ini dibuktikan *t-statistic* sebesar 2,205 $> 1,65$ (t-tabel). Hasil uji hipotesis keempat ISR negatif serta signifikan berpengaruh ke nilai perusahaan ditunjukkan koefisien parameter sebesar -1,652. Nilai signifikan, yaitu senilai $0,000 < 5\%$ tingkat *alpha*. Terlihat *t-statistic* sebesar 5,031 $> 1,65$ (t-tabel).

Hasil uji hipotesis kelima pengaruh ukuran perusahaan positif serta signifikan ISR yang ditunjukkan koefisien parameter sebesar 0,761. Nilai signya yaitu $0,000 < 5\%$ tingkat *alpha*. Hal ini dilihat nilai *t-statistic* 10,563 $> 1,65$ (t-tabel). Hasil uji hipotesis keenam kecukupan modal memberikan dampak positif serta signifikan ke ISR ditunjukkan koefisien parameter 0,119. Signifikan, yaitu $1,515 > 5\%$ dari tingkat *alpha*. *T-statistic* 1,515 $> 1,65$ (t-tabel). Hasil uji hipotesis ketujuh profitabilitas memberikan negative serta signifikan ke ISR yang ditunjukkan koefisien parameter sebesar -0,297. Signifikansi, yaitu $0,006,5\%$ tingkat *alpha*. Hal ini ditunjukkan t-statistic 2,755 $> 1,65$ (t-tabel).

Tabel 6. Indirect Effect

| | <i>Original Sample (O)</i> | <i>T Statistics (O/STDEV)</i> | <i>P Values</i> |
|---------------------------------------|----------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Ukuran Perusahaan -> Nilai Perusahaan | -1.258 | 4.604 | 0.000 |
| Kecukupan Modal -> Nilai Perusahaan | -0.197 | 1.721 | 0.086 |
| Profitabilitas -> Nilai Perusahaan | 0.491 | 2.471 | 0.014 |

Dengan demikian, Didapatkan nilai *indirect effect* untuk mengetahui hasil hipotesis untuk mediasi sebagai berikut: Hasil uji hipotesis kedelapan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui ISR -1,258, *t-statistic* 4,604 $> 1,65$ (t-tabel). Signifikansi $0,000 < 0,05$ tingkat *alpha*. Jadi, variabel ISR merupakan variabel intervening. Arti lain, variabel ISR dapat dijadikan sebagai memediasi pengaruh variabel ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Hasil uji hipotesis kesembilan nilai *indirect effect* untuk kecukupan modal ke nilai perusahaan melalui ISR sebesar -0,197 dengan nilai *t-statistik* 1,721 $> 1,65$ (t-tabel). Nilai signifikan sebesar $0,086 > 0,05$ tingkat *alpha*. Maka, ISR bukanlah variabel intervening. Arti lain, variabel *Islamic Social Reporting*

(ISR) tidak dapat berperan baik memediasi pengaruh variabel kecukupan modal dan nilai perusahaan. Hipotesis kesepuluh nilai *indirect effect* untuk hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan melalui ISR sebesar 0,491 nilai *t-statistic* $2,471 > 1,65$ (*t-tabel*). Nilai sig 0,014 nilai ini $< 0,05$ tingkat alpha. Jadi, ISR merupakan variabel intervening. Artinya, variabel ISR berperan baik memediasi pengaruh nilai perusahaan dengan profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Arah positif tersebut menunjukkan ukuran perusahaan mengalami peningkatan mengakibatkan nilai perusahaan naik juga (Munthe, 2019). Ukuran perusahaan dihitung Ln Total Asset milik perusahaan. *Log of Natural Total Aset* digunakan sebagai pengurang nilai signifikan antara ukuran perusahaan yang kecil dan besar (Meidiawati dan Mildawati, 2016). Penelitian serupa dengan (Maulina dan Iqramuddin, 2019) dengan hasil penelitian nilai perusahaan berhubungan dengan ukuran perusahaan dan oleh (Israel dkk, 2018) nilai perusahaan mendapat pengaruh negatif dari ukuran perusahaan. Selain itu (Hirdinis, 2019) dengan ukuran perusahaan negatif serta signifikan berpengaruh ke nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan naik turunnya ukuran perusahaan dinilai dari asetnya tidak mempengaruhi nilai perusahaan dalam mempertahankan citra pengelolaan aset dan permodalan yang baik.

Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan

CAR digunakan menilai kecukupan modal serta nilai perusahaan dinilai *Price Book Value* (PBV). Modal merupakan suatu faktor terpenting dalam kemajuan dan perkembangan perbankan dan menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat. Jumlah aset yang dimiliki suatu perusahaan akan berpotensi menghasilkan suatu keuntungan dan juga dapat menimbulkan resiko (Fauzi dan Indah, 2019). Penelitian ini sama dengan penelitian oleh (Israel dkk, 2018) menghasilkan kecukupan modal memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sejalan dengan (Fauzi dan Indah, 2019) kecukupan modal berpengaruh positive ke nilai perusahaan (Israel dkk., 2018) hasil kecukupan modal pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan. Hal ini berarti kenaikan terjadi karena kecukupan modal akan membantu menaikkan nilai perusahaan. Artinya perusahaan sudah cukup baik dalam mengelola modal yang dimilikinya sehingga menjadikan investor percaya menanamkan modalnya ke perusahaan.

Berbeda (Lubis dkk, 2017) menghasilkan pengaruh tidak signifikan terjadi antara kecukupan modal dan nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Thaib dan Dewantoro, 2017) kecukupan modal positif tapi tidak signifikan berpengaruh kepada nilai perusahaan. Hal tersebut berarti permodalan naik tidak berpengaruh ke nilai perusahaan karena jumlah permodalan yang dimiliki tidak dimanfaatkan dengan baik untuk membuat nilai perusahaan naik.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang dinilai menggunakan rasio ROE dengan nilai perusahaan dinilai menggunakan PBV. Profitabilitas merupakan suatu indikator terpenting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga penyajian profitabilitas dapat dijadikan sebagai suatu indikator penilaian perusahaan (Ayu dan Suarjana, 2017). Penentuan profit dapat dihitung menggunakan rasio ROE yaitu membandingkan keuntungan perusahaan dibagi ekuitas perusahaan. ROE memprosentasekan untung yang diperoleh dari pengukuran suatu ekuitas perusahaan. Hasil hitungan dapat diartikan apabila ROE semakin besar maka indikasi bahwa perusahaan semakin baik (Rahayu dan Saifi, 2018).

Penelitian terdahulu oleh (Tahu dan Susilo, 2017) pengaruh positif serta signifikan ditunjukkan oleh profitabilitas kepada nilai perusahaan, selain itu (Tamrin dkk, 2018) menghasilkan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu (Maulina dan Iqramuddin, 2019) dengan hasil profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya apabila profitabilitas perusahaan menurun akan berpengaruh kepada nilai perusahaan, karena para investor cenderung menginvestasikan harta yang dimilikinya untuk perusahaan yang memiliki profit tinggi. Tidak sejalan dengan (Tandanu dan Suryadi, 2020) menghasilkan profitabilitas tidak mempengaruhi ke nilai perusahaan, untuk penelitian (Fitriyah dkk, 2015) dengan nilai perusahaan tidak bisa dipengaruhi profitabilitas. Hal ini berarti bahwa naik turunnya jumlah profitabilitas yang didapatkan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan nilai perusahaan dinilai pengelolaan modal yang dimiliki.

Pengaruh ISR terhadap Nilai Perusahaan

ISR yang dinilai menggunakan rasio total *disclosure* ISR terdapat 6 indikator dan 48 item penilaian sesuai dengan nilai perusahaan dinilai *Price Book Value* (PBV). ISR berhubungan secara negative serta signifikan ke nilai perusahaan, artinya perusahaan mampu memberikan informasi pertanggung jawaban social yang sesuai dengan syariah Islam. ISR tersebut disajikan dalam laporan tahunan BUS yang berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat terhadap system manajemen syariah yang dijalankan oleh perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan masyarakat. Apabila manajemen bisa memberikan informasi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan *stakeholder* serta mempertahankan kesuksesan perusahaan jadi bisa meningkatkan nilai dari perusahaan berlandaskan teori *srtakeholder*.

Hasil penelitian sama dengan (Perez dkk, 2017) dengan hasil ISR positif mempengaruhi nilai perusahaan Penelitian selanjutnya oleh (Maulina dan Iqramuddin, 2019) menyatakan kalau nilai perusahaan dipengaruhi oleh ISR. Penelitian (Fauzi dan Indah, 2019) menghasilkan positif serta signifikan antara ISR dan nilai perusahaan. Berlawanan dengan (Maulina dan Iqramuddin, 2019) nilai perusahaan dipengaruhi ISR (Sutapa dan Laksito, 2018) menyatakan ISR tidak mempunyai pengaruh ke nilai perusahaan dikarenakan investor lebih memilih untuk mendapatkan keuntungan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ISR

Ukuran perusahaan yang dinilai menggunakan Ln Total Assets dan *Islamic Social Reporting* (ISR) dinilai menggunakan total rasio total disclosure ISR terdapat 6 indikator dan 48 item. Perusahaan besar biasanya cenderung menyediakan informasi luas, hal ini sesuai teori hukum, yang mana perusahaan melakukan tanggung jawab social dalam mendapatkan pengakuan masyarakat ataupun pemerintah. Bersarnya perusahaan akan meninggikan juga tanggungjawab social yang wajib dilakukan perusahaan ke masyarakat dan pemerintah. Sama dengan (Purwani dkk, 2018) ukuran perusahaan mempunyai dampak positif ke ISR, (Savira, 2015) juga menyatakan ISR dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Perez dkk, 2017) ISR dipengaruhi ukuran perusahaan. Apabila aset perusahaan bertambah jadi pelaporan ISR bertambah, karena jika aset banyak maka perusahaan bisa menambah kegiatan sosial yang dilakukan sehingga ISR akan meningkat juga.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap ISR

Kecukupan modal yang dinilai menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan ISR dinilai menggunakan total rasio total disclosure ISR terdapat 6 indikator dan 48 item. Hasil yang sama oleh (Astuti, 2019) dengan hasil penelitian kecukupan modal tidak mempengaruhi ISR. Hal ini berarti bahwa investor akan lebih terpicu laporan keuangan menyediakan informasi mengenai pertanggungjawaban social. Hal ini disebabkan investor lebih memilih menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang bagus dalam praktik dan etika dengan memberikan informasi aspek social, keuangan dan lingkungan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap ISR

Profit dinilai menggunakan *Return on Equity* (ROE) serta ISR dinilai menggunakan total rasio total disclosure ISR terdapat 6 indikator dan 48 item. Hal ini adanya laba bersih berdasarkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap adanya pelaporan disclosure *Islamic Social Reporting* (ISR). Didukung oleh (Lubis dkk, 2017) nilai perusahaan dipengaruhi profitabilitas. (Nohong dkk, 2019) menghasilkan ISR dipengaruhi negatif signifikan oleh profitabilitas. Meningkatnya kemampuan perusahaan mengelola keuntungan, jadi makin besar perusahaan melakukan kegiatan sosialnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan Melalui ISR

Variabel ISR dapat memediasi ukuran perusahaan ke nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung LN Total aset, nilai perusahaan dinilai menggunakan PBV, serta *disclosure* ISR dinilai total *disclosure* ISR terdapat 6 indikator dan 48 item. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa ISR dapat memediasi dalam profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Artinya adanya peningkatan nilai perusahaan disebabkan ISR membantu secara langsung peningkatan ukuran perusahaan, tetapi pengaruh ukuran perusahaan yang melalui ISR lemah atau ukuran perusahaan masih dipengaruhi oleh variabel lain ditunjukkan dengan hasil negatif.

Pengaruh Kecukupan Modal terhadap Nilai Perusahaan ISR

Variabel ISR bukanlah variabel intervening. Dengan arti lain, ISR tidak memediasi pengaruh kecukupan modal ke nilai perusahaan. Kecukupan modal dinilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), nilai perusahaan dinilai menggunakan PBV, dan ISR dinilai menggunakan total *disclosure* ISR terdapat 6 indikator dan 48 item. Berdasarkan disclosure ISR tidak memediasi dalam hubungan profitabilitas ke nilai perusahaan. Artinya adanya peningkatan nilai perusahaan tidak disebabkan karena ISR membantu secara langsung peningkatan kecukupan modal, tetapi pengaruh kecukupan modal yang melalui ISR lemah atau ukuran perusahaan masih dipengaruhi variabel lain ditunjukkan dengan hasil negatif. ISR tidak bisa memediasi hubungan kecukupan modal dengan nilai perusahaan, penyebabnya dalam penelitian CAR masih dapat kondisi aman karena masih diatas 8% Rasio Kecukupan Modal Minimum.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Melalui ISR

Variabel ISR merupakan variabel intervening. Variabel ISR dapat berperan dalam mengintervening pengaruhnya variabel ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Profitabilitas yang dinilai menggunakan ROE, nilai perusahaan dinilai menggunakan PBV, dan *Islamic Social Reporting* (ISR) dinilai menggunakan total disclosure ISR terdapat 6 indikator dan 48 item. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa ISR memediasi dalam hubungan profitabilitas ke nilai perusahaan.

Sesuai teori sinyal memaparkan bahwa peningkatan nilai perusahaan dilakukan cara mengirimkan sinyal kepada pihak luar perusahaan menggunakan pelaporan yang berisikan kinerja perusahaan (Putra dan Wijayanti, 2020). Apabila profitabilitas meninggi maka semakin tinggi pula profitabilitas serta ISR dapat berdampak ke laporan tahunan. Pelaporan tersebut akan digunakan oleh para investor untuk berinvestasi untuk perusahaannya. Kedua hal tersebut akan dianggap berhubungan jika bersinyal positif ke investor yang ditandai bertambahnya harga saham dan nilai perusahaan. Sama (Ratri dan Dewi, 2017) hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan dapat dimediasi ISR.

SIMPULAN

Kesimpulannya sesuai dengan hipotesisnya adalah nilai perusahaan berpengaruh positif serta signifikan. Kecukupan modal positif serta signifikan berpengaruh ke nilai perusahaan. Pengaruh negative serta signifikan ditunjukkan oleh profitabilitas kepada nilai perusahaan. ISR mempengaruhi negative serta signifikan ke nilai perusahaan. Ukuran perusahaan positif serta signifikan mempengaruhi ISR. Kecukupan modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan ke ISR. Profitabilitas pengaruh negative serta signifikan ke ISR. ISR bisa memediasi antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. ISR tidak bisa memediasi antara kecukupan modal ke nilai perusahaan. ISR bisa memediasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Saran untuk peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan hal yang sama tetapi sector yang berbeda dan dengan menambahkan jumlah sampel sehingga mampu

menguatkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Sebaiknya peneliti berikutnya menambah variabel lainnya sehingga bisa berpengaruh ke nilai perusahaan. Penelitian hanya menggunakan tiga (3) variabel yakni Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, serta Profitabilitas. Diharapkan pada penelitian berikutnya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, S. (2019). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengukuran Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perbankan Syariah Berdasarkan Indeks Islamic Social Reporting (ISR). *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*.
- Ayu, D. P., & Suarjana, A. A. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Reporting (CSR) Sebagai Variabel Mediasi pada Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 6, No 3, 1248-1277*.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal. *Jakarta: Mitra Wacana Media*, 109.
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Fauzi, S., & Indah, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 238–255. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>
- Fitri, P. B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1).
- Fitriyah, N., Alamsyah, & P., H. (2015). Kinerja Keuangan dalam Kerangka Maqashid... *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 15(2), 72–95.
- Frida, C. V. O. (2020). *Manajemen Perbankan*. Garudhawaca.
- Ghazali, & Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 23. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Hamid, Rahmad, S., & Anwar, S. M. (2019). *Struktural Equation Modeling SEM*. Institut Penulis Indonesia.
- Haryono, S. (2012). Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS 22.00, LISREL 8.80 dan Smart PLS 3.0 (SSEM method for management research with AMOS 22.00, LISREL 8.80 and Smart PLS 3.0). *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), 1689–1699.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*.
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business*

- Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Indah, Y., & Sartikab, F. (2020). *Mediating Effect of Islamic Social Reporting on the Relationship between Good Corporate Governance and Company Value: The Case of the State-Owned Enterprises*. 8(1), 1–11.
- Irianto, M. F. (2020). Kinerja keuangan memoderasi struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Accounting and Management Journal*, 4(2), 77–82.
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1118–1127. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20073>
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetic and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Articles Information*, 3(1), 22–32.
- Kalbarini, R. . (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Sharia Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swallayan Pamela Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Kasmir. (2018a). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Kasmir. (2018b). *Pemasaran Bank*. Pranada Media.
- Kiromah, A. N., & Dewi, H. R. (2019). Disclosure of Islamic Social Reporting a Comparative Study of Indonesia and Malaysia. *The International Journal of Business Review (The Jobs Review)*, 2(1), 39–46. <https://doi.org/10.17509/tjr.v2i1.20335>
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Sruktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Maulina, R., & Iqramuddin. (2019). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal AKBIS*, 3(1), 57–72.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansii: Volume 5, Nomor 2, Februari 1-16*.
- Munthe, I. L. S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 2(2), 53–60. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v2i2.1720>
- Nohong, M., Sobarsyah, M., Sanusi, A., Sartika Handayani, K., Otoluwa, N. I., & Bon, A. T. (2019). Islamic social reporting disclosure and firm value: Empirical study of firms listed in Jakarta Islamic Index. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management, July*, 2458–2494.
- OJK. (2019). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699.

- Prayugi, L. I., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). Pengaruh Price Earning Ratio, Profitabilitas, dan Keputusan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 53(9), 1689–1699.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Purwani, T., Nurlaela, & Siti, A. W. (2018). The Influence of Company Size , Profitability , Liquidity , Leverage and Tax Avoidance Disclosure Against the Islamic Social Reporting on Companies Listed On The Indonesian Stock Index of Sharia. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018 (The 2nd ICTESS 2018)*, 2018, 39–47.
- Puspha, S., Emrinaldi, Nur, D., & Enni, S. (2017). Pengaruh Pembiayaan, Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting (Isr) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *BMC Public Health*, 25(1), 1–8.
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Putra, R., & Wijayanti, R. R. (2020). Islamic Values in the Annual Reports of the Shariah Bank to Create a Sharia Value-Added. *Journal of Accounting and Investment*, 21(1). <https://doi.org/10.18196/jai.2101139>
- Rahayu, S. M., & Saifi, M. (2018). *The Reciprocal Relationship Between Profitability and Capital Structure and its Impacts on The Corporate Values of Manufacturing Companies in Indonesia*.
- Ratri, R. F., & Dewi, M. (2017). The Effect of Financial Performance and Environmental Performance on Firm Value with Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure as Intervening Variable in Companies Listed at Jakarta Islamic Index (JII). *SHS Web of Conferences*, 34, 12003. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20173412003>
- Savira, M. N. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Crossdirectorship, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR). *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*.
- Sutapa, S., & Laksito, H. (2018). Peran Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 57. <https://doi.org/10.30659/jai.7.1.57-68>
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity , Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Tamrin, M., Mus, H. R., & Arfah, A. (2018). *Effect of profitability and dividend policy on corporate governance and firm value: Evidence from the Indonesian manufacturing Sectors*. 19(10), 66–74. <https://doi.org/10.31219/osf.io/7m9uk>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/download/7138/470>

- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 25–44.<http://www.jrpma.spsperbanas.ac.id/index.php/jrpma/article/view/6>
- Utomo, M. N. (2019). *Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan*. Jkad Media Publishing.